

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiry* dengan Metode Demonstrasi (38,60; 82,00) lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Konvensional (33,20; 75,20).
2. Terdapat perbedaan aktivitas siswa yang signifikan di kelas eksperimen yang diajarkan melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* menggunakan Metode Demonstrasi dan kelas kontrol yang diajarkan melalui penerapan Strategi Pembelajaran Konvensional ternyata memiliki perbedaan hasil aktivitas. Dari data penelitian didapat nilai mean sebesar 4,222 dan uji t sebesar 2,216 dengan nilai sig 0,031.
3. Terdapat korelasi antara hasil belajar siswa dengan aktivitas siswa yang signifikan melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* menggunakan Metode Demonstrasi di kelas eksperimen. Dari data penelitian didapat nilai uji r sebesar 0,944.
4. Terdapat Korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan aktivitas siswa melalui penerapan Strategi Pembelajaran Konvensional di kelas kontrol. Dari data penelitian didapat nilai uji r sebesar 0,956.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran kimia pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Sebaiknya para guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiry* dengan Metode Demonstrasi sebagai salah satu metode pembelajaran.

2. Hasil penelitian ini juga berguna bagi guru-guru, khususnya bidang studi kimia, untuk dijadikan sebagai bahan peningkatan pengelolaan proses belajar kimia agar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada masalah pengelolaan proses belajar siswa pada pembelajaran larutan elektrolit dan non elektrolit dan hubungannya dengan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, di samping itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar, sebagai langkah awal untuk penyempurnaan, khususnya pada pembelajaran kimia di kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pematang Bandar.